

## ABSTRACT

NI WAYAN SHANTI. **Alienation as the Result of Social Disparity in 1950s British Society Seen in Harold Pinter's *The Birthday Party***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

This thesis analyzes one of Harold Pinter's plays entitled *The Birthday Party*. The writer discusses the main characters' alienation caused by social disparity in the mid-twentieth century British society. The rigid social stratification in this society causes social gap among the members of each social class, and later arises the sense of alienation.

To analyze the play, two problems are formulated. The first problem deals with the rise of social disparity as the consequence of the strict social stratification in 1950s British society. The second one deals with alienation as the result of social disparity that happens in the society.

To conduct this study, sociocultural-historical approach is employed. Library research is used to collect the data from books, encyclopedia, and other references. Theories of Character and Characterization, Alienation, Social Class, and the review on British Society are needed to analyze the problems.

The result of this study shows that the class divisions—upper, middle, working, and lower—bring the sense of social disparity to the mid-twentieth century British. At that time, the rich people could enjoy the era of affluence, where the poor got even poorer. This inequality aroused social gap between the two classes. The members of these two classes undergo alienation. The upper class is alienated since they regard life as a competition, in which they have to struggle to be the best ones. The lower class one, on the other hand, is alienated since they regard their lives as meaningless and isolated because they have no ability to cope with the surrounding society.

## INTISARI

NI WAYAN SHANTI. **Alienation as the Result of Social Disparity in 1950s British Society Seen in Harold Pinter's *The Birthday Party***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Skripsi ini menganalisis salah satu drama karya Harold Pinter yang berjudul *The Birthday Party*. Penulis membahas keterasingan yang dialami oleh karakter utama sebagai akibat dari kesenjangan sosial yang terjadi pada masyarakat Inggris di pertengahan abad kedua puluh. Pembagian kelas sosial masyarakat memicu kesenjangan sosial antar setiap kelas sosial yang berujung pada fenomena keterasingan.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam menganalisis drama ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan kesenjangan sosial yang muncul pada masyarakat Inggris pada tahun 1950-an sebagai akibat dari pembagian kelas sosial yang sangat ketat. Permasalahan kedua berkaitan dengan keterasingan yang dialami masyarakat akibat kesenjangan sosial tersebut.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah. Data-data yang dibutuhkan dikumpulkan dari berbagai buku, ensiklopedi dan sumber-sumber lain dengan metode kepustakaan. Dalam menganalisis drama ini, penulis menggunakan teori karakter dan perwatakan, teori alienasi, teori pembagian kelas, dan gambaran keadaan masyarakat Inggris pada tahun 1950-an.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembagian kelas sosial menjadi kelas atas, menengah, pekerja, dan bawah menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dalam masyarakat. Pada saat itu, orang-orang kaya dapat menikmati banyak kemewahan sementara mereka yang miskin menjadi semakin miskin. Hal ini menimbulkan kesenjangan di antara keduanya. Orang-orang dari kelas sosial yang berbeda pun mengalami keterasingan. Mereka yang kaya terasing karena menganggap hidup sebagai sebuah persaingan dan mereka harus berjuang untuk menjadi yang terbaik. Mereka yang miskin merasa terasing karena tidak memiliki sesuatu yang berarti dalam hidup mereka.